

Tata Kelola Dana Desa yang Efektif: Studi tentang Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi, dan Komitmen Pemerintah Desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo

Nihaya Nur Arifah¹, Ardyan Firdausi Mustoffa², Nurul Hidayah³

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

arifahnihaya@gmail.com

ABSTRACT

This observe aims to determine the impact of transparency, accountability, competence of village apparatus, and commitment of village government organizations at the management of village budget in villages in Jetis District, Ponorogo Regency. This study uses primary information acquired from distributing questionnaires to fourteen villages in Jetis District, Ponorogo Regency. The populace on this observe had been all village apparatus in Jetis District, Ponorogo Regency as many as 205 human beings. The sample in this examine amounted to 70 village apparatus taken via purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assist of the SPSS program. The outcomes confirmed that in part and simultaneously transparency, accountability, competence of village apparatus, and organizational commitment had a positive and significant impact on the management of village budget. which means the higher level of transparency, responsibility, competence of the village apparatus, and the commitment of village government organizations, the control of village finances will be higher.

Keywords: *Transparency, Accountability, Competence of Village Apparatus, Organizational Commitment, Village Fund Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisai pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada aparatur desa pada 14 Desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo sebanyak 205 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 aparatur desa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa akan semakin baik.

Kata kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Pengelolaan Dana Desa*

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah desa dalam mengelola pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui alokasi Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan desa, mengurangi kesenjangan wilayah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya alokasi Dana Desa setiap tahun, pemerintah desa dituntut untuk mampu mengelola dana tersebut secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Pengelolaan Dana Desa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 menegaskan bahwa pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Transparansi diperlukan untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan Dana Desa, sedangkan akuntabilitas menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran. Penerapan kedua prinsip tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meminimalkan potensi penyimpangan dalam pengelolaan Dana Desa.

Selain transparansi dan akuntabilitas, keberhasilan pengelolaan Dana Desa juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pengelolaannya. Kompetensi aparatur desa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sangat diperlukan agar pengelolaan Dana Desa dapat dilakukan secara profesional dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Kholifah, 2020). Di sisi lain, komitmen organisasi menjadi faktor penting yang mendorong aparatur desa untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi serta mewujudkan pengelolaan Dana Desa yang efektif (Dewi et al., 2019).

Kecamatan Jetis merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ponorogo yang menerima alokasi Dana Desa setiap tahunnya. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Tata Pemerintahan Kecamatan Jetis, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan Dana Desa, antara lain belum optimalnya pelaksanaan program sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan serta masih terbatasnya pemahaman sebagian aparatur desa terkait regulasi pengelolaan Dana Desa dan penyusunan laporan keuangan desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian dari pemerintah desa maupun pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan Dana Desa pada desa-desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan tata kelola Dana Desa serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa.

B. KAJIAN LITERATUR

Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa sebagaimana diatur dalam

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Pengelolaan dana desa yang baik ditunjukkan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Panuluh, 2020).

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi terkait pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang memadai mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa sehingga dapat meningkatkan pengawasan publik. Semakin tinggi tingkat transparansi, semakin baik kualitas pengelolaan dana desa yang dilakukan pemerintah desa (Garung, 2020; Dewi et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas pengelolaan dana desa kepada masyarakat dan pihak yang berwenang. Akuntabilitas yang baik mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan serta kemampuan pemerintah desa dalam menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan dan tepat waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dana desa (Fitriyani et al., 2020). Oleh karena itu, diajukan hipotesis berikut:

H2: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi aparatur desa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan desa. Aparatur yang kompeten akan lebih mampu memahami regulasi, mengelola administrasi keuangan, serta menyusun laporan secara tepat dan akurat. Penelitian Medianti (2018) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa merupakan faktor penting dalam mendukung pengelolaan dana desa yang efektif dan akuntabel. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Komitmen organisasi mencerminkan tingkat keterikatan dan kesediaan aparatur desa untuk menjalankan tugas serta mencapai tujuan organisasi. Aparatur yang memiliki komitmen tinggi cenderung bekerja lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian Masruhin dan Kaukab (2019) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berkontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Kerangka Konseptual

Transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi merupakan faktor-faktor yang mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik. Keempat faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Oleh karena itu, penelitian ini juga menguji pengaruh simultan dari seluruh variabel independen terhadap pengelolaan dana desa.

H5: Transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian dilakukan pada desa di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian berlandaskan data konkrit untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Jenis data berupa data primer dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa di Kecamatan Jetis sejumlah 205 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 70 aparatur desa yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria aparatur desa yang berkaitan langsung dalam pengelolaan dana desa yang terdiri dari Kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, dan ketua BPD.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui tahap uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas dan juga dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dari model regresi diatas, Y adalah pengelolaan dana desa, α adalah konstanta, β_1 , β_2 , β_3 , β_4 adalah koefisien regresi, X_1 merupakan Transparansi, X_2 merupakan Akuntabilitas, X_3 merupakan Kompetensi, X_4 merupakan Komitmen, dan e adalah *Standart error*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan pengelolaan dana desa memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ($>0,05$). Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 yang mengindikasikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,747 + 0,340X_1 + 0,219X_2 + 0,154X_3 + 0,092X_4$$

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.88629487
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.038
TestStatistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial (*t-test*), transparansi ($\beta = 0,340$; $p = 0,004$), akuntabilitas ($\beta = 0,219$; $p = 0,006$), kompetensi aparatur desa ($\beta = 0,154$; $p = 0,029$), dan komitmen organisasi ($\beta = 0,092$; $p = 0,030$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil uji simultan menunjukkan nilai *F*hitung sebesar 40,217 yang lebih besar dari *F*tabel 2,51 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 mengindikasikan bahwa 71,2% variasi pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi anggaran, menyediakan dokumen yang mudah diakses, serta mengakomodasi aspirasi masyarakat mendorong terciptanya pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan akuntabel. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2019) dan Garung (2020) yang menyatakan bahwa transparansi merupakan salah satu pilar utama dalam tata kelola dana desa.

Akuntabilitas juga terbukti berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Kepatuhan terhadap pedoman teknis serta penyusunan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu memungkinkan pengelolaan dana desa dilakukan secara lebih tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini mendukung penelitian Fitriyani et al. (2020) yang menegaskan pentingnya akuntabilitas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa.

Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai lebih mampu mengelola, mengalokasikan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil ini konsisten dengan penelitian Masruhin dan Kaukab (2019) yang menekankan pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan desa.

Selain itu, komitmen organisasi juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Aparatur desa yang memiliki keterikatan dan tanggung jawab terhadap organisasi cenderung lebih serius dalam menjalankan tugas pengelolaan keuangan desa. Meskipun demikian, koefisien

pengaruh komitmen organisasi merupakan yang paling kecil dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa komitmen perlu didukung oleh kompetensi dan praktik kerja yang nyata agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal.

Secara simultan, transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana desa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi tata kelola yang baik dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan dana desa perlu dilakukan melalui penguatan transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur, dan komitmen organisasi secara berkelanjutan.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa maka dapat disimpulkan bahwa “transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin tinggi tingkat transparansi maka pengelolaan dana desa semakin baik. Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin tinggi akuntabilitas maka pengelolaan dana desa semakin baik. Kompetensi aparatur desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin baik kompetensi aparatur desa maka pengelolaan dana desa juga semakin baik. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin baik komitmen organisasi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa juga akan semakin baik. Transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin tinggi tingkat transparansi, akuntabilitas, kompetensi aparatur desa, dan komitmen organisasi maka pengelolaan dana desa semakin baik.”

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya: “(1) diharapkan untuk menambah cakupan wilayah yang lebih luas sebagai sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk wilayah yang lebih luas. (2) dalam pengumpulan data sebaiknya menggunakan kuesioner dan diperkuat dengan penelitian secara langsung atau wawancara kepada para responden, sehingga responden dapat memberikan tanggapan dan hasil yang jelas sesuai fakta yang ada.”

F. DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewi, Citra, A, M., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57-64.
- Dydha, D. O. (2017). Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

- Fitriyani, dkk. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal EKSOS*, 2(2).
- Garung, C., & Ga, L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(1), 19-27.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: UNDIP.
- Janah, Diah Ayu Roidatul. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2019*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Kholifah, Nila Nur. (2020). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Melalui Kinerja Pemerintah Desa Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Rembang). Skripsi (S1) thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Ladapase, L. I. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Skripsi: Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Medianti, L. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa di Kabupaten Bintan). *JOM FEB*, 1(1).
- Panuluh, G. F. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 115 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Prioritas Penggunaan Dana Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Risya, Umami dan Nurodin, Idang. (2017). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6 (11). pp. 74-80. ISSN 2088-6969.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. (2014). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.